

ABSTRAK

Makrupah. Siti, “ Model Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Analisis di Madrasah Diniyah Hidayatun Nasyi'in Bulurejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban) Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dr.H. Muhammad Ufuqul Mubin, M.Ag. (2) Dr. H. Amir Maliki Abi Tholhah, M.Ag

Kata Kunci: Model Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah dan Pembentukan Karakter Santri

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada generasi muda dimana orang tua, pendidik, institusi agama, organisasi kepemudaan dan lainnya, memiliki tanggung jawab yang besar untuk membangun karakter, nilai, dan moral pada generasi muda. Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab segelintir orang atau lembaga tertentu saja, namun pelaksanaan pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja sama untuk mendukung kontinuitas pendidikan karakter, sehingga dapat tercapai tujuan yang ditetapkan.

Memperhatikan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana Model Pendidikan Karakter Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Pembentukan Karakter Santri di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban? 2) Model pendidikan apa saja yang dapat membentuk karakter santri Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Pembentukan Karakter Santri di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban? 3) Apakah Model pendidikan dapat membentuk karakter santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Pembentukan Karakter Santri di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban?

Tujuan penelitian ini meliputi: 1) Memperoleh gambaran secara jelas tentang realitas penyelenggaraan pendidikan secara umum pada Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Pembentukan Karakter Santri di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. 2) Mengetahui faktor-faktor yang dapat menguatkan Model Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Santri di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. 3) Mendeskripsikan Model Pendidikan Karakter pada Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Pembentukan Karakter Santri di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk mengangkat fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan menyajikannya dengan apa adanya. Menurut Arikunto penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil observasi dan analisis secara umum terhadap ustad/ dzah MDTA Hidayatun Nasyi'in dalam aspek metode sudah memenuhi kriteria dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan materi, mampu mengarahkan santri sehingga mereka dapat termotivasi misalnya dengan adanya reward, dan punishment. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan guna mencapai target yang menjadi tujuan sudah digunakan dengan baik, penerapan jenis penilaian yang dilakukan berupa penilaian kinerja, portofolio, tes tertulis, tes lisan serta praktek